

PENGARUH KEPEMILIKAN PEMERINTAH, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP *TAX AGGRESIVENESS*

Salsabila¹, Fivi Anggraini², Dandes Rifa³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email :

salsa11okt@gmail.com¹

fvianggraini@bunghatta.ac.id²

dandesrifaziohr@gmail.com³

PENDAHULUAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kepemilikan pemerintah, tata kelola perusahaan (ukuran dewan direksi, komisaris independen, keragaman gender, komite audit) dan manajemen laba terhadap *tax aggressiveness*. *Tax aggressiveness* adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area* [1]. Tujuan perusahaan melakukan *tax aggressiveness* yaitu meningkatkan laba bersih perusahaan agar menciptakan pandangan positif bagi investor asing [2]. Tindakan perusahaan dalam meminimalkan pajak dapat mengakibatkan jumlah pajak yang akan dilaporkan perusahaan kepada negara menjadi lebih kecil dari yang seharusnya. Hal ini akan mempengaruhi jumlah pemasukan pajak dan menimbulkan kerugian untuk negara. Penelitian mengenai *tax aggressiveness* sudah dilakukan oleh banyak peneliti diantaranya [3], [4], [5], [6], dan lain sebagainya. Penelitian ini penting dilakukan karena menambahkan kepemilikan pemerintah yang belum ada diteliti oleh peneliti sebelumnya sebagai variabel independen untuk diuji apakah berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Kebanyakan literatur menguji kepemilikan pemerintah terhadap kinerja perusahaan dan kinerja keuangan. Kedua, pemilihan perusahaan BUMN dikarenakan agar lebih fokus melihat bagaimana pengaruh perusahaan yang kepemilikan sahamnya cukup besar dimiliki oleh pemerintah terhadap *tax aggressiveness*.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Jumlah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 adalah 20 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang akan digunakan adalah data keuangan masing-masing perusahaan BUMN setiap akhir tahun selama periode analisis, yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Data pada penelitian ini diperoleh melalui www.idx.co.id dan diolah dengan menggunakan program SPSS 16. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *tax aggressiveness*, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah kepemilikan pemerintah, tata kelola perusahaan dan manajemen laba. *Tax aggressiveness* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen [7]. Berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error		
I (Constant)	23.585	8.151	0.023	
KP	-7.421	1.537	0.002	H1 : diterima
UDD	0.131	0.853	0.883	H2a : ditolak
KI	-0.437	0.512	0.422	H2b : ditolak
KG	-0.220	0.372	0.573	H2c : ditolak
KA	-1.871	0.713	0.034	H2d : diterima
ML	0.897	0.197	0.003	H3 : diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tax aggressiveness dimana besar saham yang dimiliki pemerintah berpengaruh untuk mengurangi tindakan tax aggressiveness. Perusahaan yang dikendalikan pemerintah tidak terlalu agresif dalam hal pajak. Tata kelola perusahaan diukur menggunakan empat proksi yaitu ukuran dewan direksi, komisaris independen, keragaman gender dan komite audit. Diantara keempat proksi tersebut hanya satu proksi yang terbukti memiliki pengaruh terhadap tax aggressiveness yaitu proksi komite audit yang memiliki pengaruh negatif. Proksi komite audit berpengaruh terhadap tax aggressiveness yang berarti jumlah anggota komite audit perusahaan bisa menjamin intervensi dalam menentukan kebijakan besarnya komite audit mempengaruhi tax aggressiveness. Dengan demikian, dapat dinyatakan komite audit dapat menekan kolusi antara manajemen dan auditor independen untuk melakukan agresivitas pajak yang digambarkan dengan nilai ETR perusahaan yang tinggi. Manajemen laba memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tax aggressiveness. Manajemen laba memiliki hubungan searah dengan agresivitas pajak sehingga apabila terjadi kenaikan pada manajemen laba maka akan terjadi kenaikan pula pada agresivitas pajak. Bila

perusahaan semakin besar melakukan *income decreasing* maka semakin kecil pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang semakin agresif melakukan manajemen laba berupa *income decreasing* maka perusahaan tersebut juga meningkatkan agresivitas pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan pemerintah, tata kelola perusahaan, dan manajemen laba terhadap tax aggressiveness. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan pemerintah dan manajemen laba mempengaruhi tindakan tax aggressiveness. Untuk variabel tata kelola perusahaan dari empat proksi yang digunakan dalam penelitian ini hanya komite audit yang terbukti mempengaruhi tindakan tax aggressiveness sedangkan tiga proksi lainnya tidak bisa membuktikan adanya pengaruh terhadap tax aggressiveness. Beberapa saran untuk peneliti dimasa datang disarankan untuk dapat menggunakan sampel perusahaan selain BUMN, memperpanjang rentang waktu penelitian dan menambahkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] M. Hanlon and S. Heitzman. 2011. A Review of Tax Research. *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.2139/ssrn.1476561.
- [2] O. C. Innocent and O. T. Gloria. 2018. Effect of Corporate Governance Mechanisms on Tax Aggressiveness of Quoted Manufacturing Firms on the Nigerian Stock Exchange. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 8(1), 1–20.
- [3] K. H. Chan, P. L. L. Mo, and A. Y. Zhou. 2013. Government ownership, corporate governance and tax aggressiveness: Evidence from China. *Accounting and Finance*, 53(4), 1029–1051. doi: 10.1111/acfi.12043.

- [4] E. A. A. Wahab, A. M. Ariff, M. M. Marzuki, and Z. M. Sanusi. 2017. Political connections, corporate governance, and tax aggressiveness in Malaysia. In *Asian Review of Accounting* 25(3).
- [5] Kusuma, C.A., and A. Firmansyah. 2018. Manajemen Laba, Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal Dan Agresivitas Pajak. *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 108–123. doi: 10.22441/tekun.v8i1.2601.
- [6] M. D. Diatmika and I. M. Sukartha. 2019. Pengaruh Manajemen Laba Pada Agresivitas Pajak dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia 26, 591–621.

Buku

- [7]Ghozali, I .2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.